

**PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK
PADA PT BPRS AL-MABRUR PONOROGO**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
DIANA ZAKIYAH HAYATI
0139 0695**

PEMBIMBING

- 1. DRS. IBNU QIZAM, S.E., AKT., M.SI.**
- 2. SUNARSIH, S.E., M.SI.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

ABSTRAK
PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BPRS
AL-MABRUR PONOROGO

(Diana Zakiyah Hayati, 2005)

PT. BPRS Al-Mabrur merupakan lembaga keuangan syariah dengan pokok kegiatan berupa penghimpunan dana (*funding*) dan penyaluran dana (*lending*). Kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku. Analisis kesehatan bank merupakan instrumen analisis prestasi bank yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang digunakan untuk menunjukkan perubahan keuangan atau prestasi operasi bank dimasa lalu. Penilaian kesehatan dan kinerja keuangan bank menjadi masalah yang penting bagi berbagai pihak, baik pihak intern maupun ekstern, terutama pihak-pihak yang berkepentingan langsung terhadap kondisi keuangan bank. Kinerja keuangan merupakan salah satu dasar penilaian mengenai kondisi keuangan bank yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan bank. Kinerja keuangan BPRS tercermin dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi yang dievaluasi perkembangannya berdasarkan angka-angka rasio keuangan. Sedangkan perhitungan nilai tingkat kesehatan bank ini didasarkan pada ketentuan BI tentang penilaian tingkat kesehatan BPR, yang menggunakan faktor-faktor CAMEL, yang mencakup lima komponen yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Asset, Manajemen, Earning/Rentabilitas* dan *Likuiditas*.

Penelitian ini dilakukan pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo yang bertempat di Jl. Soekarno Hatta No. 371 Ponorogo. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perkembangan tingkat kesehatan yang telah dicapai oleh PT. BPRS Al-Mabrur selama kurun waktu empat tahun, yaitu tahun 2001-2004. dikarenakan ini merupakan penelitian lapangan, maka sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran yang benar mengenai suatu obyek. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan wawancara, sedangkan jenis data yang digunakan adalah data primer, dan tehnik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu tehnik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui perkembangan tingkat kesehatan pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo empat tahun terakhir, yaitu tahun 2001 sebesar 97,4 tahun 2002 menurun 2,83 point, sehingga skor penilaian sebesar 94,57. tahun 2003 dan 2004 mengalami peningkatan sebesar 2,23 dan 0,4 point sehingga skor menjadi 96,8 dan 97,2. Rata-rata perkembangan penilaian adalah 96,47 dan berdasarkan penilaian Bank Indonesia dinyatakan "SEHAT"

Drs. Ibnu Qizam, SE.Akt, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudari Diana Zakiyah H

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Diana Zakiyah Hayati
N I M : 0139 0695
Judul : "Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank pada PT. BPR Syari'ah
Al-Mabrur Ponorogo"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Rabi'ul Akhir 1426 H
14 Mei 2005 M

Pembimbing I



Drs. Ibnu Qizam, SE.Akt. M. Si
150 267 656

Sunarsih, SE. M. Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudari Diana Zakiyah H

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Diana Zakiyah Hayati
N I M : 0139 0695
Judul : "Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank pada PT. BPR Syari'ah
Al-Mabrur Ponorogo"

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Rabi'ul Akhir 1426 H
13 Mei 2005 M

Pembimbing II


Sunarsih, SE. M. Si
NIP. 150 292 259

PENGESAHAN

Skripsi berjudul
**PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BPRS
AL-MABRUR PONOROGO.**

Yang disusun oleh:

DIANA ZAKIYAH HAYATI
NIM. 0139 0695

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Sabtu tanggal 18 Jumadil Awal 1426 H / 25 Juni 2005 M dan dinyatakan sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 2 Jumadil Akhir 1426 H
9 Juli 2005 M
Dekan,


Drs. H. A. Maik Madaniy, MA
NIP. 150 182 698

Panitia Ujian Munaqasyah,

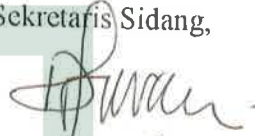
Ketua Sidang,


Drs. H. Fuad Zein, MA
NIP. 150 228 207
Pembimbing I

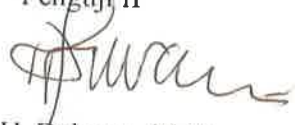

Drs. Ibnu Qizam, SE, Akt, M.Si
NIP. 150 267 656
Penguji I


Drs. Ibnu Qizam, SE, Akt, M.Si
NIP. 150 267 656

Sekretaris Sidang,


Drs. H. Dahwan, M.Si
NIP. 150 178 662
Pembimbing II


Sunarsih, SE, M.Si
NIP. 150 292 259
Penguji II


Drs. H. Dahwan, M.Si
NIP. 150 178 662

MOTTO

وَأَقِمْوْا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ¹

"Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu"².



¹ Ar-Rahman (54): 7

² Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994), hlm. 885.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

*Ayahanda (Zaenal Islam, S.Ag), Ibunda (Sudarsih Ahmad, BA)
terkasih.*

*Kakak serta adik-adikku tersayang
Almamater tercinta UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA
Semua yang mencintaiku dan mendukungku.*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Sebagai fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Di bawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	sa	S	es (titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha'	H	ha (titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Z	zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	Ṣ	es (titik di bawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
هـ	ha'	H	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

محققون ditulis *Muhaqqiqūn*

لب ditulis *Lubb*

C. Ta' Marbutah di akhir kata ditulis /h

شريعة ditulis *Syari'ah*

عزلة ditulis *'uzlah*

(ini tidak diberlakukan untuk kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti : salat, zakat, dan lain-lain. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

D. Vokal Pendek

1. Fathah ditulis a
2. Kasrah ditulis i
3. Dammah di tulis u

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis ā
حاكم ditulis *hākīm*
2. Fathah + ya mati ditulis ā
يسعى ditulis *yas'ā*
3. Kasrah + ya mati ditulis ī
الرحيم ditulis *ar-Rahīm*
4. Dammah + wau ditulis ū
الحقوق ditulis *huquq*

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya ditulis ai
بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau ditulis au

مولى ditulis *maulā*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan aspostrof

أنتم ditulis *a'antum*

أعدت ditulis *u'iddat*

H. Kata Sandang

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis *al-*

العبد ditulis *al-'abd*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menghilangkan huruf *L* dan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya.

الرسول ditulis *ar-Rasūl*.

SURAT PERNYATAAN

Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Diana Zakiyah Hayati

Nim : 0139 0695

Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank pada PT.BPRS Al-Mabrur Ponorogo”** adalah merupakan hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Rabi'ul Awal 1426 H
7 Mei 2005 M

Mengetahui

Ka.Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887

Penulis



Diana Zakiyah Hayati
NIM. 0139 0695

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله.
اللهم صل وسلم على خاتم النبيين سيدنا محمد المبعوث رحمة للعالمين وعلى آله
وأصحابه أجمعين, وبعد.

Segala puji dan syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesempatan dan petunjuk kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membuka tabir kejumudan berpikir bagi seluruh umatnya, sekaligus sebagai tumpuan harapan pemberi syafa'at di akhirat.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. BPR Syari’ah Al-Mabrur Ponorogo”**, tidak akan mencapai tahap penyelesaian tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penyusun baik secara langsung maupun tidak langsung, karena itu penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, kepada:

1. Bapak. Drs. H. A. Malik Madaniy, MA. selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Dr. Hamim Ilyas, MA, selaku ketua Jurusan Muamalat

3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si, selaku ketua prodi KUI
4. Bapak Drs. Ibnu Qizam, SE, Akt, M.Si. dan Ibu Sunarsih, SE, M.Si. Sebagai pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana telah mencurahkan perhatiannya untuk membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Sunarsih, SE, M. Si. selaku PA, yang telah banyak memberikan masukan serta motivasi kepada penyusun, semenjak penyusun memulai studi di UIN Sunan Kalijaga.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan ikhlas mewariskan ilmunya yang tak ternilai harganya.
7. Bapak Sunadji, Bsc dan bapak H. Umar Hartoni, Bc. Hk, selaku Direksi PT. BPRS Al-Mabrur dan segenap karyawan yang telah bersedia memberikan data serta informasi selama penyusun melakukan penelitian.
8. Ayahanda Zaenal Islam, S.Ag dan Ibunda Sudarsih Ahmad tersayang, yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, perhatian, bimbingan dan motivasi baik materiil maupun spiritual yang tak ternilai.
9. Kakakku Amin Wahyudi, S.Ag. M.Ei, dan adik-adikku Fuad, Azhar, Yuyun yang selalu menjadi motivasi untuk terus maju.
10. Sahabat sekaligus saudaraku mbak Eko Rahmawati yang telah banyak memberikan dukungan serta bimbingan, dan yang selalu sabar menemani terutama pada masa-masa sulit.

11. Teman-teman kost wisma Alamanda mbak I-ies, mbak Ummi, mbak Sri, de' Dana, de' I-iien, dan yang lainnya, terima kasih atas pembelajaran pendewasaan, pengalaman-pengalaman dan semangat juangnya.
12. Teman-teman KOPMA, H-san, Aziz, Lubis, Mba Ifah,. Dan temen-temen di PSM Gitasavana, mas Pink, Djo, Ahass, mbak Tina, de' Tya dan yang lainnya. Terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya.
13. Teman-teman KUI-2 2001, Ipul, Joe, mbah wid, Meli, Imsya, Sania, Yoeni, O-im, de Ni'mah yang lainnya terima kasih atas kenangan indah selama kuliah.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan anugerahnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dukungan kepada penyusun. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penelitian di masa mendatang. Amin.

Yogyakarta, 28 Rabi'ul Awal 1426 H
7 Mei 2005 M

Penyusun



Diana Zakiyah Hayati
01390695

DAFTAR ISI

DAFTAR JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
SURAT PERNYATAAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka teoretik	12
F. Metode penelitian	16
G. Sistematika pembahasan	21

BAB II	RUANG LINGKUP	
	BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARI'AH	
	DAN MANAJEMEN KEUANGAN	23
	A. Pengertian.....	23
	B. Sejarah Perkembangan	25
	C. Tujuan dan strategi.....	28
	D. Produk/Usaha.....	29
	E. Tinjauan Umum manajemen keuangan	33
	F. Laporan Keuangan	35
	G. Kinerja Keuangan Perusahaan	39
	H. Penggunaan rasio dalam analisis finansial	40
	I. Penilaian kesehatan BPR Syari'ah	41
BAB III	GAMBARAN UMUM PT. BPRS AL-MABRUR PONOROGO	49
	A. Sejarah berdirinya	49
	B. Identitas.....	52
	1. Visi, misi dan tujuan	52
	2. Menelusuri pihak-pihak yang berkepentingan.	53
	3. Jenis produk	57
	C. Lingkup dan perkembangan.....	61
	1. Struktur organisasi	61
	2. Perkembangan	68
	a. Perkembangan SDM	68
	b. Perkembangan laba	69
	c. Perkembangan modal dan aset	70
	d. Perkembangan omset	72

D. Gambaran Fungsi Baku Perusahaan.....	74
1. Fungsi spesifik	74
2. Fungsi umum	76
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	80
A. Faktor Permodalan	80
B. Faktor Kualitas Aktifa Produktif	85
C. Faktor Manajemen	91
D. Faktor Rentabilitas	92
E. Faktor Likuiditas	98
F. Penilaian Kesehatan PT. BPRS	102
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran-saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114
A. BIOGRAFI TOKOH.....	I
B. PERHITUNGAN NILAI KREDIT.....	III
C. DOKUMENTASI	XII
D. ANALISA TREND	XVII
E. DAFTAR PERNYATAAN MANAJEMEN.....	XVIII
F. SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI.....	XIX
G. SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN	XX
H. CURRICULUM VITAE	XXV

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Faktor CAMEL yang dinilai	16
Tabel 2.1	Perkembangan BPRS di Indonesia	27
Tabel 2.2	Komponen ATMR	43
Tabel 3.1	Perkembangan SDM	69
Tabel 3.2	Perkembangan tingkat perolehan laba	70
Tabel 3.3	Perkembangan modal saham	71
Tabel 3.4	Perkembangan Asset	72
Tabel 3.5	Perkembangan Simpanan mudarabah (tabungan dan deposito)	73
Tabel 3.6	Perkembangan penyaluran pembiayaan	73
Tabel 3.7	matrik hubungan kerja	78
Tabel 4.1	ATMR	81
Tabel 4.2	jumlah ATMR	82
Tabel 4.3	Jumah modal	83
Tabel 4.4	Rasio modal	83
Tabel 4.5	Aktiva produktif yang diklasifikasikan	86
Tabel 4.6	Aktiva produktif	86
Tabel 4.7	Rasio KAP	87
Tabel 4.8	Jumlah PPAPWD	89
Tabel 4.9	Rasio PPAP	89
Tabel 4.10	Faktor manajemen	92
Tabel 4.11	Rasio laba	93

Tabel 4.12 Biaya operasional	95
Tabel 4.13 Pendapatan operasional	96
Tabel 4.14 Rasio biaya	97
Tabel 4.15 Rasio alat likuid	99
Tabel 4.16 Rasio pembiayaan	101
Tabel 4.17 Skor akhir penilaian kesehatan	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur organisasi PT. BPRS Al-Mabrur	61
Gambar 4.1 Grafik trend skor akhir penilaian kesehatan	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka pembangunan ekonomi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, suatu bangsa memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber-sumber ekonomi secara terarah dan terpadu, serta dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lembaga-lembaga perekonomian bahu-membahu mengelola dan menggerakkan semua potensi ekonomi agar berdaya dan berhasil guna secara optimal. Lembaga perbankan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian suatu negara.¹ Sektor perbankan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan fasilitas yang memadai, karena ekonomi masyarakat akan tumbuh berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan bank dalam melayani kebutuhan masyarakat, oleh karena itu perbankan dituntut dapat maju dan berkembang sebagai lembaga keuangan yang menumbuhkan perkembangan perekonomian rakyat menjadi tangguh dan mandiri sekaligus sebagai penyanggah dana keuangan bagi transaksi bisnis baik yang berskala lokal, nasional maupun internasional.

Pertumbuhan sistem perbankan syariah di Indonesia dewasa ini sangat menggembirakan, di saat perbankan konvensional yang notabene berbasis

¹ Murhdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1999), Hlm. 1

bunga sedang disibukkan oleh program rekapitalisasi, restrukturisasi maupun rasionalisasi, perbankan syari'ah justru sedang melakukan ekspansi, yang terlihat dengan pertambahan jumlah bank, baik karena kehadiran pemain baru atau semakin eksisnya pemain lama.

Beberapa tahun terakhir ini, kehadiran bank syari'ah mulai dirasakan penduduk Indonesia, terutama umat Islam. Setelah sekian lama umat Islam menunggu sebuah sistem perbankan yang memberikan rasa tentram dalam hati dan aman serta adil, akhirnya hadir suatu sistem perbankan yang dianggap cukup mewakili keinginan umat Islam tersebut yaitu Perbankan Syari'ah.

Perbankan Syari'ah dalam istilah internasional dikenal sebagai *Islamic Banking*, terkadang juga dikenal sebagai perbankan tanpa bunga (*interest free banking*). Peristilahan dengan menggunakan kata *Islamic* tidak lepas dari asal usul sistem perbankan syari'ah yang pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berusaha mengakomodir desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syari'ah Islam, khususnya berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif (*maysir*), ketidakjelasan (*gharar*) dan pelanggaran prinsip keadilan dan ketidakjujuran dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syari'ah.

Oleh karena itu perbankan syari'ah dapat diartikan sebagai lembaga perbankan yang menjalankan fungsi sebagaimana layaknya lembaga

intermediasi dana yang menjalankan penyedia jasa keuangan, namun melaksanakan usahanya dengan tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.²

Lembaga keuangan perbankan saat ini mengalami lonjakan yang cukup bagus di Indonesia, lahir dari paket deregulasi 10 Oktober 1988 (pakto 88) di bidang pengerahan dana masyarakat disebutkan antara lain tentang kemudahan pembukaan kantor baru, pembukaan cabang kantor baru, jenis usaha bank dan volume kegiatan operasionalnya, serta pendirian dan usaha BPR. Hal ini menunjukkan perbankan merupakan salah satu sektor yang paling besar pengaruhnya dalam aktivitas perekonomian masyarakat.³

Sejak diberlakukannya UU no 7 tahun 1992 yang telah direvisi dengan UU no 10 tahun 1998 tentang lembaga keuangan yang beroperasi dengan sistem bagi hasil atau berdasarkan prinsip syariah.⁴ Hingga saat ini telah beroperasi beberapa bank umum syariah yang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia tahun 1992 atau empat tahun setelah deregulasi pakto 88, kemudian diikuti oleh Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan diikuti pula dengan merebaknya BPRS, BMT maupun Asuransi Syariah (*Takaful*).

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu

² *Kebijakan Perbankan Syari'ah dan Problematika Pengembangannya*, merupakan sebuah makalah yang disampaikan oleh Pimpinan Bank Indonesia Yogyakarta, Dalam Kuliah Umum, Tanggal 8 April 2003 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. hlm. 2 .

³ M. Syafi'i Antonio, DKK, *Bank Syariah, Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman* (Yogyakarta: Ekonosia UII, 2003), hlm.65.

⁴ Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 47.

lintas pembayaran.⁵ BPR secara lengkap adalah: *Pertama*, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan atau bentuk yang lain. *Kedua*, memberikan kredit. *Ketiga*, menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Keempat*, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka atau tabungan pada bank lain.⁶

Suatu lembaga keuangan bank harus memiliki tingkat kesehatan yang baik bagi perkembangan bank itu sendiri dengan disertai infrastruktur yang sangat mendukung seperti kebijakan yang sempurna, kegiatan usaha dan ketersediaan sumber daya manusia yang profesional.

Dalam mengelola lembaga keuangan bank, saran manajemen sangat diperlukan khususnya manajemen keuangan yang dapat mengembangkan *earning asset* secara penuh, untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan, serta dapat mempertahankan kelangsungan hidup bank yang dikelola. Seorang manajer keuangan harus memperhatikan aktiva, dan alokasi dana terhadap berbagai macam proyek atau kegiatan lainnya.⁷ Adapun unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran tingkat kesehatan bank dan evaluasi perkembangannya tersaji dalam laporan keuangan yang didasarkan pada

⁵ UU Perbankan No 10 Tahun 1998, Pasal 1 (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm. 9.

⁶ Sri Susilo dkk, *Bank dan Lembaga keuangan lain* (Jakarta: Salemba empat, 2000), hlm. 5.

⁷ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 3.

angka-angka rasio keuangan sebagai alat utama dalam analisis keuangan. Analisis keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau operasi prestasi dimasa lalu.

Menghadapi persaingan yang menggloabal terutama dengan bank konvensional yang menawarkan imbalan berupa bunga, maka bank syari'ah perlu memperhatikan manajemennya agar bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu yang perlu diperhatikan oleh bank syari'ah untuk bisa *survive* adalah kondisi kesehatan bank.

Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia melalui surat sdaran tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum, yang menyatakan bahwa tingkat kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik bank dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank. Masing-masing pihak perlu meningkatkan diri dan bersama-sama berupaya untuk mewujudkan bank yang sehat.⁸

Tingkat kesehatan bank bisa digunakan sebagai salah satu pengambilan kebijakan bank sentral terhadap bank yang bersangkutan. Selain itu dapat dipergunakan sebagai tolak ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah dilakukan sejalan dengan asas-asas perbankan

⁸ Surat Keputusan Direksi BI No. 30/11/KEP/DIR/ tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, hlm. 1

yang sehat dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Disamping itu kesehatan bank juga dijadikan sebagai tolak ukur untuk menetapkan arah pembinaan dan pengembangan bank baik individu maupun industri perbankan secara keseluruhan.

Kesehatan perbankan nasional sejak tahun 1997 mulai membaik dengan pertumbuhan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan pada tahun 1997 dengan keputusan Menteri keuangan, sebanyak 16 bank umum telah dicabut ijinnya, menyusul pada tanggal 13 Maret 1999 sebanyak 38 bank lain dinyatakan tidak boleh lagi meneruskan kegiatannya alias likuidasi.⁹ Sedangkan pada tahun 2002 bank yang meraih predikat sangat bagus bertambah, yakni masing-masing dari 61 bank dan 31 bank pada akhir 2001 menjadi 70 bank dan 34 bank pada akhir 2002 dari 135 bank.¹⁰ Indikator rating ini adalah rasio permodalan, kualitas aset, *rentabilitas*, *likuiditas* dan efisiensi. Menurut Bank Indonesia laba terbesar sebelum krisis hanya mencapai 4,35 trilyun pada tahun 1996 sedangkan laba perbankan 2002 mencapai 21,0 trilyun. Kondisi pencapaian laba terburuk yang pernah dibukukan perbankan menurut catatan biro riset info bank, terjadi pada tahun 1998 dengan kerugian -166,41 trilyun dan pada tahun 2001 laba kotor sebesar 15,66 trilyun.¹¹

Meningkatnya jumlah bank yang masuk dalam kategori sehat tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatannya baik internal

⁹ Titik Ariyati, "*Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia*," Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, No. 2, Vol. 5 (Mei 2002), hlm. 138.

¹⁰ Syahril Mochtar, "*Rating 135 Bank*," Info Bank No. 289 (Juni 2003), hlm. 11

¹¹ Biro riset Info Bank, "*Laba Terbesar Sepanjang Sejarah*," Info Bank, No. 277, Vol. XXIV (Juli 2002), hlm. 15

maupun eksternal. Faktor internal bisa disebabkan oleh modal, rentabilitas, kualitas aktiva produktif dan likuiditas. Sedangkan faktor internal dapat disebabkan oleh kondisi ekonomi nasional, kebijakan pemerintah dll.

Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Al-Mabrur Ponorogo adalah satu lembaga keuangan Islam di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 2000 dan memiliki kinerja yang baik, dengan pertumbuhan kinerja keuangan selama 4 tahun terakhir yaitu 2001-2004 terus berkembang dengan pesat. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya modal usaha dari semula sebesar Rp. 500.000.000 di tahun 2001 menjadi Rp. 850.000.000 di tahun 2004. Dari sisi aset tumbuh rata-rata sebesar 57,65% tiap tahunnya, dari 1,414 milyar pada tahun 2001 dan mencapai 6,590 milyar pada akhir tahun 2004.

Dari deskripsi diatas, mengenai perkembangan keuangan PT. BPRS Al-Mabrur ponorogo dari tahun 2001 sampai tahun 2004 selalu meningkat, namun dalam mempertahankan dan meningkatkan usaha dan kesehatannya, berbagai hambatan ataupun pendukung selalu mewarnai pertumbuhan usahanya, hal inilah yang memungkinkan kesehatan PT. BPRS Al-Mabrur mengalami kenaikan dan penurunan. Oleh karena itu dengan melakukan analisis dari laporan keuangan, nantinya dapat diketahui bagaimana perkembangan kinerja keuangan dan kesehatan bank selama empat tahun.

Dari latar belakang diatas penulis termotivasi melakukan penelitian terhadap kesehatan bank dengan judul:

“PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BPRS AL-MABRUR PONOROGO”.

menambah wawasan bagi manajemen BPRS itu sendiri, untuk selanjutnya dapat disusun suatu strategi yang tepat dalam rangka mencapai sasarannya.

b. Bagi lembaga dan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank, serta sebagai tambahan referensi perpustakaan UIN.

c. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh sebelumnya.

d. Bagi masyarakat dan pembaca

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan tingkat kesehatan suatu bank dan sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan dana mereka pada bank.

D. Telaah Pustaka.

Penelitian tentang kesehatan bank maupun kinerja keuangan bank telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian Ifa Lutfiyah tentang Analisis Rasio Keuangan di PT. BPRS ASRI Jember. Dalam penelitian tersebut diuraikan mengenai rasio-rasio keuangan, seperti rasio *likuiditas*, *rentabilitas* dan *solvabilitas*. Hasil penelitian ini diketahui bahwa *likuiditas* PT. BPRS ASRI yang diukur dengan rata-rata *cash ratio* sebesar 11,41 %, rata-rata *banking ratio* sebesar 82,90 %, rata-rata *quick ratio* 11,72 %, *loan to assets ratio* sebesar 55,32 %, maka keadaannya dapat dikatakan likuid. Untuk *solvabilitas*

juga cukup bagus, yang diukur dengan rata-rata *primary ratio* 33,21 %, rata-rata *capital ratio* 61,74%, CAR sebesar 29,57 %. Sedang *rentabilitas*-nya juga cukup tinggi, dengan demikian kondisi PT. BPRS ASRI dapat dikategorikan sebagai bank yang cukup sehat dengan memperoleh nilai kesehatan dari Bank Indonesia sebesar 87,40 %.¹²

Studi penelitian lain tentang kinerja keuangan pada Bank Muamalah Indonesia Tahun 1998-2002 yang dilakukan oleh Wo Ude Ana Sari. Dalam penelitian tersebut diuraikan mengenai rasio-rasio keuangan, seperti *rasio likuiditas*, *solvabilitas*, *profitabilitas*, efisiensi dan eksternal. Dari analisis yang dilakukan, terlihat bahwa aspek *likuiditas* (*quick ratio*, *loan to asset ratio*, dan *loan to deposit ratio*) BMI tahun 1998-2002 cukup likuid karena *Q-R* nya adalah 100 %. Aspek *solvabilitasnya* ($CAR > 8\%$) telah memenuhi syarat seperti yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dan aspek efisiensi, BMI sudah cukup efisien dan positif. Sedangkan dari aspek *profitabilitas*, menurut laporan keuangan pertengahan juni 2001, BMI berhasil membukukan laba bersih sebesar 43,33 miliar. Namun pada tahun 1998 mengalami devisa sebesar 75,5 miliar.¹³

Kemudian penelitian lain oleh M. Riza Halim tentang analisis tingkat kesehatan bank pada PT. BPRS Carana Kiat Andalas Padang tahun 1998-2002. berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa predikat tingkat kesehatan bank yang dicapai oleh PT. BPRS Carana Kiat Andalas

¹² Ifa Lutfiyah, "Analisis Rasio Keuangan di PT. BPRS ASRI JEMBER" Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta 2002 tidak dipublikasikan.

¹³ Wo Ude Ana Sari, "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalah Indonesia, Tbk, Tahun 1998-2002" Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta 2003 tidak dipublikasikan.

Padang dari tahun 1998 sampai tahun 2002 adalah sehat, dengan nilai rata-rata pertahun sebesar 98,58 %, namun pada tahun 2001 tingkat kesehatan PT. BPRS Carana Kiat Andalas menurun dari tahun 2000 sebesar 99,22 % menjadi 98,98 % atau turun sebesar 0,9 %.¹⁴

Selain melihat penelitian yang ada, penulis berusaha melakukan kajian terhadap pustaka atau karya-karya yang relevan terhadap topik yang penulis teliti, diantaranya kajian awal tentang perbankan syari'ah, *Bank Islam, Apa dan bagaimana?*, karya Karnaen Perwaatmadja dan M. Syafi'i Antonio menjelaskan secara umum tentang perbankan syari'ah, BPRS serta produk-produknya, buku lain yang mengulas tentang sejarah BPRS dan produk-produknya adalah karya Warkum Sumitro, *Azaz-azaz perbankan islam dan lembaga-lembaga terkait (Bamui dan takaful)*.

Sri Susilo, dkk, dalam karyanya *Bank dan lembaga keuangan lain*, membahas tentang ruang lingkup bank, kesehatan bank dan rahasia bank. Sedangkan rujukan tentang manajemen keuangan, antara lain pada buku Sutrisno, *Manajemen keuangan, konsep dan aplikasi*. Sedangkan rujukan tentang penilaian kesehatan bank, pada SK Direktur Bank Indonesia No 30/12/KEP/DIR tentang penilaian kesehatan bank, serta buku-buku lain yang ada kaitannya dalam penelitian ini.

Adapun penelitian yang akan penulis lakukan, merupakan bentuk penelitian yang hampir sama dengan salah satu bentuk penelitian di atas, yaitu suatu bentuk analisis perkembangan tingkat kesehatan bank selama kurun waktu empat tahun yang melibatkan rasio CAMEL, yaitu CAR/permodalan,

¹⁴ M. Riza Halim, "Analisis Tingkat Kesehatan bank pada PT. BPRS Carana Kiat Andalas Padang Tahun 1998-2002" Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta 2003 tidak dipublikasikan.

Asset, manajemen, *Earning* (*rentabilitas*), dan *Likuiditas*. Selanjutnya penilaian perkembangan kesehatan bank ini akan di deskripsikan menggunakan analisis *trend* untuk mempermudah dalam mengamati naik/turunnya atau fluktuasi kesehatan bank tersebut dari tahun ke tahunnya. Adapun metode yang akan di gunakan dalam analisis *trend* ini adalah *lest square method*, yaitu suatu metode untuk membentuk garis trend yang akan menghasilkan jumlah kuadrat dengan tingkat kesalahan-kesalahan yang terkecil. Selanjutnya akan di analisis pula (secara deskriptif), mengenai faktor-faktor yang akan mempengaruhi perkembangan kesehatan bank tersebut.

E. Kerangka Teoretik

BPRS didirikan sebagai langkah aktif dalam rangka restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter dan perbankan secara umum dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijaksanaan bank dalam penetapan tingkat suku bunga (*rate of interest*) yang selanjutnya secara luas dikenal sistem perbankan bagi hasil atau sistem perbankan Islam dalam skala atau outlet retail banking (*rural bank*).

Menurut ensiklopedi Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya di sesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam.¹⁵

Berdasarkan rumusan tersebut bank Islam berarti bank yang tata cara pengoperasiannya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara Islam yakni

¹⁵ *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: PT. Ichtiar baru van hoeve, 1994), VI: 231.

mengacu pada ketentuan al-Qur'an dan Hadist, sedang pengertian muamalah adalah ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia, baik hubungan pribadi maupun perorangan dengan masyarakat.¹⁶

Bank adalah lembaga keuangan yang diberi kepercayaan masyarakat, di dalamnya terdapat kepentingan banyak pihak di antaranya kepentingan pemilik modal, pengelola, masyarakat yang menggunakan jasa bank dan Bank Indonesia sebagai pengawas dan pembina bank. Oleh karenanya manajemen bank harus menggunakan semua perangkat operasionalnya secara optimal agar mampu menjaga kepercayaan yang diberikan kepada bank dan terus berupaya mewujudkan bank yang sehat. Didalam dunia perbankan, sehat tidaknya bank tersebut akan mempengaruhi iklim usaha nasional.

Fungsi pokok manajemen keuangan antara lain menyangkut keputusan tentang penawaran modal, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen pada suatu perusahaan, biasanya menggunakan alat analisis rasio yaitu alat analisis untuk menginterpretasikan posisi keuangan perusahaan sehingga diperoleh ukuran-ukuran tentang *likuiditas*, *rentabilitas* dan *solvabilitas* perusahaan tersebut. Analisis rasio sebagai bagian dari pekerjaan detektif yang mencoba melakukan evaluasi bagaimana suatu perusahaan berprestasi dan bagaimana menempatkan posisinya dimasa yang akan datang.¹⁷

Untuk mengetahui rasio-rasio tersebut, akan memerlukan data keuangan berupa:

¹⁶ Abdul Wahab Khalaf, *Kaidah-kaidah Hukum Islam* (Bandung: Risalah), hlm. 46.

¹⁷ J. Fred Westor dan Thomas E. Cepelond, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Erlangga, 1994), VIII, hlm. 226.

1. Neraca yaitu sebuah laporan keuangan perusahaan pada saat yang tertentu meliputi kepemilikan aktiva, hutang dan modal.
2. Laporan rugi-laba yaitu laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh dari hasil operasional perusahaan selama waktu tertentu.

Pelaporan keuangan bukanlah merupakan tujuan akhir dari akuntansi keuangan, melainkan dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dan usaha. Dalam proses pengambilan keputusan tersebut kita perlu mengetahui perkembangan suatu perusahaan melalui perkembangan kinerja keuangannya.

Perkembangan finansial perusahaan akan tercermin di dalam laporan finansialnya, dengan laporan finansial tersebut kita bisa mengadakan interpretasi atau analisa terhadap data tersebut. Laporan itu memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan perusahaan atau pun perbankan, dimana neraca mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun.¹⁸ Menurut Riyanto (1999) pengalisa keuangan dalam mengadakan analisa rasio keuangan pada dasarnya dapat melakukannya dengan dua macam cara perbandingan yaitu:

1. Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (*ratio histories*) atau dengan rasio-rasio untuk waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Dengan cara perbandingan tersebut akan dapat diketahui perubahan-perubahan rasio tersebut dari tahun ke tahun.

¹⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), hlm. 327.

2. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain sejenis atau industri (rasio rata-rata) untuk waktu yang sama. Dengan membandingkan rasio perusahaan dengan rasio industri akan dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan itu dalam aspek finansial tertentu berada di atas rata-rata (*above average*), berada pada rata-rata (*average*) atau berada di bawah rata-rata (*below average*).

Dalam penilaian tingkat kesehatan bank juga menggunakan analisis rasio yang dikenal dengan "CAMEL," adapun penilaian faktor-faktor dan komponen CAMEL, mengacu pada surat keputusan direktur Bank Indonesia No 30/12/KEP/DIR sebagai aturan dalam menilai tingkat kesehatan bank, yaitu:

Tabel 1.1
Faktor CAMEL yang dinilai

NO	Faktor yang dinilai	Komponen	Bobot
1	Permodalan	Rasio terhadap aktiva tertimbang menurut risiko	30 %
2	Kualitas aktiva produktif	a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif	30 %
		b. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang wajib di bentuk	25 %
			5 %
3	Manajemen	a. Manajemen Umum	20 %
		b. Manajemen Risiko	10 %
			10 %
4	Rentabilitas	a. Rasio laba terhadap volume usaha	10 %
		b. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional	5 %
			5 %
5	Likuiditas	a. Rasio alat likuid terhadap hutang lancar	10 %
		b. Rasio kredit terhadap dana yang diterima	5 %
			5 %

Sumber: Surat edaran Bank Indonesia No 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian ini dilaksanakan di PT. BPRS Al Maburr Ponorogo. Pertimbangan penelitian ini, karena merupakan satu-satunya BPRS yang ada di Ponorogo. Obyek penelitian ini difokuskan pada bagian keuangan di PT BPRS Al Maburr sebagai bahan analisis yang dinyatakan dalam data rasio-rasio.

2. Sifat atau desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain/bersifat deskriptif yaitu penelitian untuk menjelaskan data-data yang ada di lapangan mengenai tingkat kesehatan PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo.

Pengertian deskriptif menurut Faisal (*descriptive research*) dimaksudkan untuk eksplorasi klasifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang ada dengan masalah dan unit yang ada, tidak dimaksudkan untuk menarik generalisasi yang menjelaskan variabel-variabel insiden yang menyebabkan suatu gejala atau kenyataan sosial.¹⁹

Sementara Sugiyono menyebutkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.²⁰

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif yaitu dengan menilai perkembangan tingkat kesehatan bank dengan cara mengadakan perhitungan terhadap laporan keuangan (neraca dan laba rugi) PT. BPRS Al-Mabrur. Sedangkan kualitatif, yaitu menginterpretasikan dan menilai hasil perhitungan terhadap keuangan yang telah dilakukan.

¹⁹ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 20,

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), hlm. 11.

3. Teknik pengumpulan data dan sumber data

a. Teknik pengumpulan data

1) Wawancara/interview

Yaitu cara pengumpulan data dengan jalan bertanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.²¹ jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu semua pertanyaan telah di rumuskan sebelumnya dengan cermat.²² Wawancara dilakukan dengan pihak yang berwenang (Direktur Utama, Direktur) dan staf yang berkaitan di PT. BPRS Al-Mabrur.

2) Dokumentasi

Yaitu, data primer yang di gunakan dalam penelitian berupa dokumen atau data-data yang secara langsung di berikan oleh perusahaan dan kemudian diolah..

b. Sumber dan Jenis Data.

Data yang akan di teliti adalah berupa data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam skala numerik (angka).²³ Sedangkan sumber data di peroleh dari:

- 1) Populasi atau subyek yang diteliti adalah PT. BPRS Al-Mabrur, yang dalam hal ini sampel yang akan diambil untuk dijadikan

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), II:218.

²² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hlm. 117

²³ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001) hlm. 23

sebagai bahan penelitian adalah variabel-variabel penilaian kesehatan bank dengan rasio CAMEL yaitu *CAR, Asset, Manajemen, Rentabilitas, Likuiditas*.

- 2) Teknik sampling yang di gunakan dalam berupa *non probability sampling*, dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁴

c. Teknik analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis rasio dan analisis *trend*.

- 1) Analisis rasio

Analisis rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.²⁵

Dalam penelitian ini, analisis rasio yang digunakan adalah CAMEL yang sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 dalam menilai tingkat kesehatan bank. Adapun variabel CAMEL adalah:

- a) Faktor permodalan, yang dirumuskan dengan:

$$\text{Rasio Modal} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm.78

²⁵ Slamet Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2000), hlm. 37.

b) Kualitas aktiva produktif yang diproksikan dengan dua komponen yaitu:

(1) Rasio aktiva produktif =

$$\frac{\text{jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{aktiva produktif}} \times 100\%$$

(2) Rasio penyesihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) =

$$\frac{\text{jumlah PPAPD yang dibentuk}}{\text{PPAWD}} \times 100\%$$

c) Faktor manajemen, meliputi manajemen umum dan manajemen risiko.

d) *Rentabilitas* terdiri dari 2 komponen yaitu:

$$1) \text{ Rasio laba} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Rasio biaya} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

e) *Likuiditas* terdiri dari 2 komponen yaitu:

$$(1) \text{ Rasio alat likuid} = \frac{\text{jumlah alat likuid}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

$$(2) \text{ Rasio pembiayaan} = \frac{\text{jumlah kredit}}{\text{jumlah dana yang diterima}} \times 100\%$$

2) Analisis trend

Analisis *trend* merupakan salah satu teknik analisa laporan keuangan, analisis ini menggambarkan tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase.

Dengan melihat kecenderungan (*trend*) angka-angka rasio tertentu, dapat diperoleh gambaran, apakah rasio-rasio tersebut cenderung naik, turun atau relatif konsisten.²⁶

Metode penelitian yang digunakan adalah *least square methode* yaitu suatu metode untuk membentuk garis *trend* yang akan menghasilkan jumlah kuadrat yang kesalahan-kesalahannya adalah kecil, atau digunakan untuk mencari rata-rata hitung suatu grup.²⁷

Dengan metode kuadrat terkecil, dapat digunakan persamaan:

$$\sum y = na + b \sum x$$

$$\sum xy = a \sum x + b \sum x^2$$

Dimana :

y : Harga-harga hasil observasi

x : Unit tahun yang dihitung dari tahun dasar

a : Nilai trend pada periode dasar

b : Perubahan trend (koefisien arah garis)

n : Banyaknya data

G. Sistematika Pembahasan.

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang berhubungan satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Bab satu merupakan pendahuluan yang

²⁶ Dwi Prastowo dan Rifka Yuliaty, *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2002), hlm. 69.

²⁷ Bambang Kustitunto, *Statistik Runtut Waktu dan Regresi Korelasi* (Yogyakarta: BPFE, 1984), hlm. 41.

berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan kerangka pemikiran dari skripsi ini.

Untuk menjelaskan kerangka teori secara mendalam, maka dalam bab dua akan dijelaskan mengenai deskripsi teori mengenai Bank Perkreditan Syaria'ah secara umum, meliputi, pengertian dan sejarah perkembangannya, tujuan dan produk-produk BPRS, serta tinjauan umum manajemen keuangan, laporan keuangan, kinerja keuangan perusahaan serta penilaian kesehatan bank.

Selanjutnya pada bab tiga akan dijelaskan gambaran umum perusahaan yang diteliti, meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya, jenis-jenis produk dalam operasionalnya dan juga struktur organisasi perusahaan.

Setelah dikemukakan gambaran umum perusahaan, maka pada bab empat akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari analisa data yang telah dilakukan.

Terakhir, bab lima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian serta saran-saran bagi perusahaan yang diteliti agar dalam mengembangkan usahanya ke depan bisa menunjukkan hasil yang lebih baik lagi, serta dapat mempertahankan tingkat pertumbuhan yang telah dicapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu terkait dengan perkembangan tingkat kesehatan PT. BPR Syari'ah Al-Mabrur Ponorogo tahun 2001-2004, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil analisis rasio "CAMEL" yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa posisi kinerja keuangan PT. BPR Syari'ah Al-Mabrur Ponorogo selama empat tahun yaitu tahun 2001-2004, secara umum mengalami perkembangan yang cukup baik, karena umumnya rasio yang ditunjukkan relatif stabil, meskipun ada beberapa komponen yang mengalami penurunan.
2. Perkembangan tingkat kesehatan PT. BPR Syari'ah Al-Mabrur Ponorogo selama empat tahun yaitu 2001-2004 secara umum mengalami peningkatan yang signifikan, dan hal ini menunjukkan bahwa perkembangan yang bagus yaitu rata-rata perkembangan penilaian sebesar 96,47 dan mendapatkan predikat "SEHAT" berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997.
3. Perkembangan tingkat kesehatan tiap-tiap tahun adalah sebagai berikut:
 - a. Tingkat kesehatan PT. BPR Syari'ah Al-Mabrur Ponorogo tahun 2001 adalah dalam keadaan "SEHAT" dengan jumlah tingkat kesehatan sebesar 97,4. Angka tersebut adalah merupakan hasil dari penjumlahan semua komponen CAMEL dengan rincian, modal 30, *asset* 30, manajemen 17,4, *rentabilitas* 10 dan *likuiditas* sebesar 10.

- b. Tingkat kesehatan PT. BPR Syari'ah Al-Mabrur Ponorogo tahun 2002 adalah dalam keadaan "SEHAT" dengan jumlah tingkat kesehatan sebesar 94,57. Terjadi penurunan sebesar 2,83 point, hal ini disebabkan oleh menurunnya rasio alat likuid yang menyebabkan nilai kredit menurun 1,93 point dari nilai kredit yang seharusnya, yaitu 5, penyebab lain yaitu, naiknya rasio pembiayaan sebesar 12,47 % yang menyebabkan nilai kredit menurun sebesar 2,1 point, selain itu di mungkinkan karena banyaknya biaya-biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh bank, di antaranya biaya administrasi, personalia termasuk biaya promosi dan biaya-biaya lainnya.
- c. Tingkat kesehatan PT. BPR Syari'ah Al-Mabrur Ponorogo tahun 2003 dalam keadaan "SEHAT" dengan jumlah tingkat kesehatan sebesar 96,8.
- d. Tingkat kesehatan PT. BPR Syari'ah Al-Mabrur ponorogo tahun 2004 dalam keadaan "SEHAT" dengan jumlah tingkat kesehatan sebesar 97,2.

Sedangkan rata-rata angka perkembangannya adalah -0,2%, namun perkembangannya selama empat tahun cukup bagus dengan predikat "SEHAT" dari Bank Indonesia.

B. Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan tersebut, maka penyusun dapat memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak PT. BPR Syari'ah Al-Mabrur Ponorogo, antara lain:

1. Pada dasarnya, dengan melihat kondisi kesehatan PT. BPR Syari'ah Al-Mabrur Ponorogo dari tahun 2001 sampai dengan 2004, adalah tetap stabil dalam kondisi "SEHAT" dan skor penilaiannya juga mengalami kenaikan yang cukup berarti, sehingga penyusun dapat menyarankan bagi PT. BPR Syari'ah Al-Mabrur untuk bisa selalu mempertahankan kondisi ini semaksimal mungkin dengan selalu menganalisis kondisi perusahaan secara terus menerus.
2. Melihat dalam tabel kualitas aktiva produktif dari tahun 2001 sampai dengan 2004 terdapat nominal pada kolom kolektibilitas pembiayaan, dimana pembiayaan kurang lancar, diragukan, macet dari tahun ke tahun angka nominalnya semakin bertambah, hal ini membuktikan tingkat resiko yang semakin besar, sehingga melihat kondisi ini, penyusun memberikan saran agar pihak bank lebih selektif dalam memberikan pembiayaan.
3. Untuk *likuiditas*, pada rasio pembiayaan, agar tetap dijaga kestabilannya, karena apabila rasio ini terlalu rendah berarti ada *idle money* artinya banyak dana yang tidak terpakai untuk dimanfaatkan, namun apabila rasio ini terlalu tinggi maka likuiditas bank akan terancam.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menghasilkan penelitian yang lebih terintegrasi, perlu diadakan penelitian mengenai kesehatan suatu perbankan dengan melibatkan faktor-faktor eksternal maupun internal, dengan membandingkan tingkat kesehatan pada bank-bank syari'ah lainnya yang memiliki level yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994.

Fiqih

Antonio, M., Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori dan Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

———, dkk., *Bank Syari'ah, Analisis Kekuatan, Ketamahan, Peluang dan Ancaman*, Yogyakarta: Ekonosia, FE UII, 2002.

Khalaf, Abdul Wahab, *Kaidah-kaidah Hukum Islam*, Bandung : Risalah

Lubis, Suhrawardi K., *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2000.

Muhammad, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

Perwaatmadja, Karnaen dan M.Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1992.

Sjahdeni, Sutan Remy, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: Grafiti, 1999.

Sumitro, Warkum, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Lain-lain

Alwi, Syafarudin, *Alat-Alat Analisa dalam Pembelanjaan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1983.

Aryati, Titik, *Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Bank Bermasalah Di Indonesia*, *Journal riset akuntansi Indonesia*, 2002

- Bank Indonesia Kediri, *Penilaian tingkat Kesehatan bank Perkreditan Rakyat*, Kediri: BI, 1997.
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 1992.
- Biro Riset Info Bank, *Laba Terbesar Sepanjang Sejarah*, Info Bank No. 277, 2002.
- Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT. Ichtiar baru van hoeve, 1994
- Faisal, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Halim, M. Riza, "*Analisis Tingkat Kesehatan bank pada PT. BPRS Carana Kiat Andalas Padang Tahun 1998-2002*" *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah* Yogyakarta 2003 tidak dipublikasikan.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Husnan, Suad dan Enny P, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 1998.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 1999.
- , *Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syari'ah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Kustituantio, Bambang, *Statistik Runtut Waktu dan Regresi Korelasi*, Yogyakarta: BPFE, 1984.
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2001.
- Lutfiyah, Ifa, "*Analisis Rasio Keuangan di PT. BPRS ASRI Jember*" *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah* Yogyakarta 2002 tidak dipublikasikan
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonosia FE UII, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2004.

- Mulyono, T. Pudjo, *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan*, Yogyakarta: BPFE, 1992.
- Munawir, Slamet, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2000.
- Mukhtar, Syahril, *Rating 135 Bank Info Bank No. 289*, 2003.
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Prastowo, Dwi dan Rifka Yuliaty, *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2002.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Sari, Wo Ude Ana, "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalah Indonesia, Tbk, Tahun 1998-2002" Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta 2003, tidak dipublikasikan.
- Sawir, Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama, 2001.
- Sinungan, Murhdarsyah, *Manajemen Dana Bank* Yogyakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Subagyo, Dkk, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2002.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2004.
- Susilo, Sri dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonosia FE UII, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2000.

Sunadji, *Sejarah Berdirinya PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo*, Ponorogo: PT. BPRS Al-Mabrur, tidak dipublikasikan, 2004.

Surat keputusan Bank Indonesia no. 30/12/KEP/DIR Tanggal 30 April 1997.

UU Perbankan No 10 tahun 1998, pasal 1, Jakarta: Sinar Grafika, 2002.

Westor, J. Fred dan Thomas E. Cepelond, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 1994.

Wijaya, Lukman Denda, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.

UU Perbankan No 10 tahun 1998, pasal 1, Jakarta: Sinar Grafika, 2002.





LAMPIRAN

مرفوع

BIOGRAFI TOKOH

Karnaen Anwar Perwataatmadja

Beliau dilahirkan di Tasikmalaya pada tanggal 11 September 1940. Beliau menyelesaikan S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1969. pada tahun 1979 beliau menyelesaikan S2 pada *Maxwell School Syracuse University, Syracuse, Amerika Serikat*. Pada tahun 1992 beliau menjadi pegawai negeri pada Instansi Direktorat Jendral Lembaga Keuangan dengan pangkat terakhir Pembina Utama Madya. Jabatan rangkap diluar Departemen Keuangan yang dipenganginya adalah komisaris PT. Amarta Karya, Komisaris PT. Krakatau Steell, Komisaris PT. Pupuk Kaltim, dan ketua Dewan Pengwas Perum Pegadaian (1992). Jabatan rangkap luar negeri yang dipenganginya adalah sebagai Direktur Eksekutif *Islamic Development Bank* mewakili Indonesia, Brunei dan Malaysia, sebagai anggota *Board of Directors national Refinery Ltd*, Pakistan (1992).

Lukman Denda Wijaya

Beliau dilahirkan di Cirebon Jawa Barat, pada tanggal 25 Juli 1939. gelar kesarjanaanya di raih di Institut Teknolôgi Bandung (ITB) pada tahun 1961 pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Elektro. Tahun 1963 beliau melanjutkan pendidikan pada Extension Fakultas Ekonomi UI (Ext-FEUI) dan berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 1965 dalam bidang Ekonomi manajemen/administrasi ketataniagaan. Gelar Magister Manajemen (MM) di peroleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)-IPWI Jakarta pada tahun 1999. Pengalaman kerja yang beliau miliki sangat beragam, yaitu pada tahun 1961 beliau bekerja sebagai *Sales Engineer* pada PT. Panca Niaga. Tahun 1962 hingga tahun 1968 bekerja sebagai *Industrial Engineer* pada Perusahaan Negara Ralin. Tahun 1968 hingga tahun 1975 bekerja sebagai *Market Research Manager* pada PT. Philips Ralin Electronics dan sebagai *Industrial Consultant* pada PT. Industrial & legal consultants (PT. Indulexco/ILC). Tahun 1975 bekerja pada PT. Uppindo, sebuah lembaga keuangan bukan bank (LKBB) jenis *Development Finance Institution (DFC)* yang dimiliki Bank Indonesia dan FMO (sebagai wakil dari pemerintah Belanda), melalui jenjang karir sebagai *Senior Engineer*, Kepala Bagian Pembinaan Proyek, Direktur Muda Sekretaris Perusahaan/*Company Secretary*, hingga akhirnya menjadi Direktur Keuangan dan Umum sejak tahun 1987. Tahun 1993 hingga 1995 beliau menjabat sebagai Direktur keuangan dan

umum pada PT. Bank Uppindo (hasil perubahan bentuk hukum PT. Uppindo menjadi bank umum). Tahun 1995 sebagai staf pengajar/dosen tetap pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) di Jakarta.

M. Syafi'I Antonio

Beliau dilahirkan di Sukabumi pada tanggal 12 Mei 1967. Tahun 1986 setelah menamatkan pendidikan SLTA, beliau melanjutkan studinya di Fakultas Syari'ah *University of Jordan* dengan mengambil kuliah tambahan dalam bidang Ekonomi dan Statistik. Pada tahun 1990, beliau mengikuti program *Master of Economics (Banking & Finance)* di Fakultas Ekonomi, *International Islamic University, Malaysia*). Tulisan-tulisan beliau yang telah diterbitkan antara lain *Al-Mudharabah wa Dauruha fil Istitsmar, Islamic Economics and Scientific Revolution: Searching for a new Paradigm, Produk-produk Bank Syari'ah dan Kemungkinan Penerapannya dalam Sisitem Perbankan Islam, Islamic bank and The Investment of Zakat fund, dan Prinsip Operasional Bank Islam*.

Muhammad

Beliau lahir di Pati Jawa Tengah, pada tanggal 10 April 1966. gelar kesarjanaannya diraih di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 1990, sedangkan gelar Master Ekonomi Islam di raih di Magister studi Islam UII pada tahun 2002. Sekarang sedang menyelesaikan program Doktor Ilmu Ekonomi di UII. Karya ilmiah buku beliau diantaranya, *Prinsip Akuntansi Dalam al-Qur'an, Lembaga Keuangan Umat Kontemporer, Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syari'ah, Tehnik Perhitungan Bagi Hasil, Pengantar Akuntansi Syari'ah, Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam, Zakat Profesi: Wacana Telaah Fiqh Kontemporer, dan Visi al-Qur'an tentang Etika dan Bisnis, Manajemen bank syari'ah dan Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Aktivitas lain beliau adalah aktif memberikan seminar tentang perbankan dan bank Islam, Dewan pengembangan Badan Amil Zakat Provinsi DIY, dan Pengembangan Manajemen Lembaga Amil Zakat hidayatullah.

PERHITUNGAN PENILAIAN KESEHATAN PT. BPRS AL-MABRUR PONOROGO

1. Faktor Permodalan

Tahun 2001

$$\begin{aligned}\text{Rasio Modal} &= \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100 \\ &= \frac{580.547,5}{1.304.754} \times 100\% = 44,5\%\end{aligned}$$

$$\text{pembentukan nilai kredit} = \frac{44,50}{0,1} + 1 = 446$$

Nilai kredit komponen maksimal 100. Bobot faktor = 30 %

$$\begin{aligned}\text{Nilai faktor permodalan} &= \text{Nilai komponen} \times \text{bobot faktor} \\ &100 \times 30 \% = 30 \text{ (sehat)}\end{aligned}$$

Tahun 2002

$$\text{Rasio Modal} = \frac{665.292}{2.393.314,8} \times 100\% = 27,80\%$$

$$\text{pembentukan nilai kredit} = \frac{27,80}{0,1} + 1 = 279$$

Nilai kredit komponen maksimal 100. Bobot faktor = 30 %

$$\begin{aligned}\text{Nilai faktor permodalan} &= \text{Nilai komponen} \times \text{bobot faktor} \\ &100 \times 30 \% = 30 \text{ (sehat)}\end{aligned}$$

Tahun 2003

$$\text{Rasio Modal} = \frac{792.945}{3.940.299} \times 100\% = 20,12\%$$

$$\text{pembentukan nilai kredit} = \frac{20,12}{0,1} + 1 = 202,2$$

Nilai kredit komponen maksimal 100. Bobot faktor = 30 %

$$\begin{aligned}\text{Nilai faktor permodalan} &= \text{Nilai komponen} \times \text{bobot faktor} \\ &100 \times 30 \% = 30 \text{ (sehat)}\end{aligned}$$

Tahun 2004

$$\text{Rasio Modal} = \frac{956.500}{5.378.566,8} \times 100\% = 17,78\%$$

$$\text{pembentukan nilai kredit} = \frac{17,78}{0,1} + 1 = 178,2$$

Nilai kredit komponen maksimal 100. Bobot faktor = 30 %

$$\begin{aligned} \text{Nilai faktor permodalan} &= \text{Nilai komponen} \times \text{bobot faktor} \\ 100 \times 30 \% &= 30 \text{ (sehat)} \end{aligned}$$

1. Faktor Kualitas Aktiva Produktif

$$\text{a. rasio Aktiva Produktif} = \frac{\text{Aktiva Pr oduktif diklasifikasikan}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100$$

Tahun 2001

$$\text{Rasio Aktiva Produktif} = \frac{30.030,75}{1.341.407} \times 100 = 2,24\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pembentukan Nilai Kredit} &= 22,5\% - 2,24\% = 20,26\% \\ &= \frac{20,26}{0,15\%} + 1 = 136 \end{aligned}$$

Nilai kredit komponen maksimal 100. Bobot Faktor 25%

$$\text{Nilai faktor Aktiva produktif} = 100 \times 25\% = 25\% \text{ (sehat)}$$

Tahun 2002

$$\text{Rasio Aktiva Produktif} = \frac{64.374}{2.346.175} \times 100 = 2,74\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pembentukan Nilai Kredit} &= 22,5\% - 2,74\% = 19,74\% \\ &= \frac{19,74\%}{0,15\%} + 1 = 132,7\% \end{aligned}$$

Nilai kredit komponen maksimal 100. Bobot Faktor 25%

$$\text{Nilai faktor Aktiva produktif} = 100 \times 25\% = 25\% \text{ (sehat)}$$

Tahun 2003

$$\text{Rasio Aktiva Produktif} = \frac{172.761,5}{3.759.282} \times 100 = 4,59\%$$

$$\begin{aligned}\text{Pembentukan Nilai Kredit} &= 22,5\% - 4,59\% = 17,91\% \\ &= \frac{17,91\%}{0,15\%} + 1 = 120,4\end{aligned}$$

Nilai kredit komponen maksimal 100. Bobot Faktor 25%

$$\text{Nilai faktor Aktiva produktif} = 100 \times 25\% = 25\% \text{ (sehat)}$$

Tahun 2004

$$\text{Rasio Aktiva Produktif} = \frac{124.460,5}{6.031.843} \times 100 = 2,06\%$$

$$\begin{aligned}\text{Pembentukan Nilai Kredit} &= 22,5\% - 2,06\% = 20,44\% \\ &= \frac{20,44\%}{0,15\%} + 1 = 137,2\%\end{aligned}$$

Nilai kredit komponen maksimal 100. Bobot Faktor 25%

$$\text{Nilai faktor Aktiva produktif} = 100 \times 25\% = 25\% \text{ (sehat)}$$

b. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif

Tahun 2001

$$\text{Rasio PPAP} = \frac{8.131}{21.244,925} \times 100\% = 38,27\%$$

$$\text{Pembentukan Nilai kredit} = \frac{38,27\%}{1\%} \times 1,5\% = 574$$

Nilai kredit komponen maksimal 100. Bobot faktor 5%

$$\text{Nilai faktor PPAP} = 100 \times 5\% = 5\% \text{ (Sehat)}$$

Tahun 2002

$$\text{Rasio PPAP} = \frac{35.930}{53.653,385} \times 100\% = 66,97\%$$

$$\text{Pembentukan Nilai kredit} = \frac{66,97\%}{1\%} \times 1,5\% = 1004,5$$

Nilai kredit komponen maksimal 100. Bobot faktor 5%

$$\text{Nilai faktor PPAP} = 100 \times 5\% = 5\% (\text{Sehat})$$

Tahun 2003

$$\text{Rasio PPAP} = \frac{75.058}{174.969,245} \times 100\% = 42,90\%$$

$$\text{Pembentukan Nilai kredit} = \frac{42,90\%}{1\%} \times 1,5\% = 643,5$$

Nilai kredit komponen maksimal 100. Bobot faktor 5%

$$\text{Nilai faktor PPAP} = 100 \times 5\% = 5\% (\text{Sehat})$$

Tahun 2004

$$\text{Rasio PPAP} = \frac{44.041}{93.578,39} \times 100\% = 47,06\%$$

$$\text{Pembentukan Nilai kredit} = \frac{47,06}{1\%} \times 1,5\% = 705,9$$

Nilai kredit komponen maksimal 100. Bobot faktor 5%

$$\text{Nilai faktor PPAP} = 100 \times 5\% = 5\% (\text{Sehat})$$

$$\text{Bobot keseluruhan} = 25\% + 5\% = 30\%$$

$$\text{Nilai kredit faktor KAP } 100 \times 30\% = 30\% (\text{SEHAT})$$

2. Faktor Rentabilitas

$$\text{a. Rasio Laba} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tahun 2001

$$\text{Rasio Laba} = \frac{72,833}{1.418.549} \times 100\% = 5,13\%$$

$$\text{Pembentukan Nilai kredit} = \frac{5,13}{0,015} + 1 = 343$$

Nilai komponen maksimal 100. Bobot rasio laba 5%

$$\text{Nilai kredit faktor rasio laba} = 100 \times 5\% = 5\%$$

Tahun 2002

$$\text{Rasio Laba} = \frac{115.825}{2.390.656} \times 100\% = 4,84\%$$

$$\text{Pembentukan Nilai kredit} = \frac{4,84}{0,015} + 1 = 232,6$$

Nilai komponen maksimal 100. Bobot rasio laba 5%

$$\text{Nilai kredit faktor rasio laba} = 100 \times 5\% = 5\%$$

Tahun 2003

$$\text{Rasio Laba} = \frac{168.963}{4.017.954} \times 100\% = 4,21\%$$

$$\text{Pembentukan Nilai kredit} = \frac{4,21}{0,015} + 1 = 281,6$$

Nilai komponen maksimal 100. Bobot rasio laba 5%

$$\text{Nilai kredit faktor rasio laba} = 100 \times 5\% = 5\%$$

Tahun 2004

$$\text{Rasio Laba} = \frac{268.809}{6.589.895} \times 100\% = 4,08\%$$

$$\text{Pembentukan Nilai kredit} = \frac{4,08}{0,015} + 1 = 273$$

Nilai komponen maksimal 100. Bobot rasio laba 5%

$$\text{Nilai kredit faktor rasio laba} = 100 \times 5\% = 5\%$$

b. $\text{Rasio Biaya} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$

Tahun 2001

$$\text{Rasio Biaya} = \frac{128.983}{192.396} \times 100\% = 67,04\%$$

$$\text{Pembentukan nilai kredit} = \frac{100 - 67,04}{0,08} + 1 = 413$$

Nilai komponen maksimal 100. Bobot rasio biaya 5%

$$\text{Nilai faktor rasio biaya} = 100 \times 5\% = 5\%$$

Tahun 2002

$$\text{Rasio Biaya} = \frac{410.486}{519.051} \times 100\% = 79,08\%$$

$$\text{Pembentukan nilai kredit} = \frac{100 - 79,08}{0,08} + 1 = 262,5$$

Nilai komponen maksimal 100. Bobot rasio biaya 5%

$$\text{Nilai faktor rasio biaya} = 100 \times 5\% = 5\%$$

Tahun 2003

$$\text{Rasio Biaya} = \frac{714.933}{847.646} \times 100\% = 84,34\%$$

$$\text{Pembentukan nilai kredit} = \frac{100 - 84,34}{0,08} + 1 = 196,75$$

Nilai komponen maksimal 100. Bobot rasio biaya 5%

$$\text{Nilai faktor rasio biaya} = 100 \times 5\% = 5\%$$

Tahun 2004

$$\text{Rasio Biaya} = \frac{951.859}{1.193.695} \times 100\% = 79,74\%$$

$$\text{Pembentukan nilai kredit} = \frac{100 - 79,74}{0,08} + 1 = 254,25$$

Nilai komponen maksimal 100. Bobot rasio biaya 5%

$$\text{Nilai faktor rasio biaya} = 100 \times 5\% = 5\%$$

4. Faktor Likuiditas

$$\text{a. Rasio Alat Likuid} = \frac{\text{Alat likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tahun 2001

$$\text{Rasio Alat Likuid} = \frac{141.646}{738.816} \times 100\% = 19,17\%$$

$$\text{Pembentukan nilai kredit} = \frac{19,17\%}{0,015\%} + 1 = 384,4$$

Nilai komponen maksimal = 100. Bobot rasio 5%

$$\begin{aligned} \text{Nilai kredit faktor} &= 384,4 \times 5\% = 19,22 \\ &100 \times 5\% = 5\% \end{aligned}$$

Tahun 2002

$$\text{Rasio Alat Likuid} = \frac{50.366}{1.663.947} \times 100\% = 3,02\% \text{ (Kurang sehat)}$$

$$\text{Pembentukan nilai kredit} = \frac{3,02\%}{0,05\%} + 1 = 61,4$$

$$\text{Nilai komponen maksimal} = 100. \text{ Bobot rasio } 5\%$$

$$\text{Nilai kredit faktor} = 61,4 \times 5\% = 3,07\%$$

Tahun 2003

$$\text{Rasio Alat Likuid} = \frac{213.834}{2.881.039} \times 100\% = 7,42\%$$

$$\text{Pembentukan nilai kredit} = \frac{7,42\%}{0,05\%} + 1 = 149,4$$

$$\text{Nilai komponen maksimal} = 100. \text{ Bobot rasio } 5\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai kredit faktor} &= 149,4 \times 5\% = 7,47 \\ &100 \times 5\% = 5\% \end{aligned}$$

Tahun 2004

$$\text{Rasio Alat Likuid} = \frac{1.609.586}{4.903.447} \times 100\% = 31,83$$

$$\text{Pembentukan nilai kredit} = \frac{32,83\%}{0,05\%} + 1 = 657,7$$

$$\text{Nilai komponen maksimal} = 100. \text{ Bobot rasio } 5\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai kredit faktor} &= 657,5 \times 5\% = 32,88 \\ &100 \times 5\% = 5\% \end{aligned}$$

$$\text{b. Rasio Pembiayaan} = \frac{\text{Jumlah kredit (pembiayaan) yang diberikan}}{\text{Jumlah dana yang diterima}} \times 100\%$$

Tahun 2001

$$\text{Rasio Pembiayaan} = \frac{1.228.952}{1.396.069} \times 100\% = 88,03\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pembentukan nilai kredit} &= 115 - 88,03 = 26,97 \\ \text{Nilai} &= 26,97 \times 4 = 107,88 \\ \text{Nilai komponen maksimal} &= 100. \text{ Bobot Rasio } 5\% \\ \text{Nilai Kredit faktor rasio pembiayaan} &= 100 \times 5\% = 5 \end{aligned}$$

Tahun 2002

$$\text{Rasio Pembiayaan} = \frac{2.336.961}{2.324.586} \times 100\% = 100,5\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pembentukan nilai kredit} &= 115 - 100,5 = 14,5 \\ \text{Nilai} &= 14,5 \times 4 = 58 \\ \text{Nilai komponen maksimal} &= 100. \text{ Bobot Rasio } 5\% \\ \text{Nilai Kredit faktor rasio pembiayaan} &= 58,5 \times 5\% = 2,9\% \end{aligned}$$

Tahun 2003

$$\text{Rasio Pembiayaan} = \frac{3.612.462}{3.642.681} \times 100\% = 99,17\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pembentukan nilai kredit} &= 115 - 99,17 = 15,83 \\ \text{Nilai} &= 15,83 \times 4 = 63,32 \\ \text{Nilai komponen maksimal} &= 100. \text{ Bobot Rasio } 5\% \\ \text{Nilai Kredit faktor rasio pembiayaan} &= 63,32 \times 5\% = 3,2\% \end{aligned}$$

Tahun 2004

$$\text{Rasio Pembiayaan} = \frac{4.675.014}{5.914.714} \times 100\% = 79,04\%$$

$$\begin{aligned} \text{Pembentukan nilai kredit} &= 115 - 79,04 = 35,96 \\ \text{Nilai} &= 35,96 \times 4 = 143,84 \\ \text{Nilai komponen maksimal} &= 100. \text{ Bobot Rasio } 5\% \\ \text{Nilai Kredit faktor rasio pembiayaan} &= 100 \times 5\% = 5 \end{aligned}$$

**DOKUMENTASI
LAPORAN KEUANGAN PT.BPR SYARIAH
AL-MABRUR PONOROGO
TAHUN 2001-2004**

A. LAPORAN NERACA

(1=1.000)

No	POS-POS	Posisi 12-01	Posisi 12-02
I	Aktiva		
	1. Kas	29.191	41.152
	2. Giro	0	0
	3. Penempatan pada bank lain	112.455	9.214
	Penyisihan Ph. Penempatan	0	0
	4. Surat-surat berharga	0	0
	5. Kredit yang diberikan		
	a. Pihak terkait dengan bank	0	23.277
	b. Pihak lain	1.228.952	2.313.683
	Penyisihan Ph. Kredit	8.131	44.061
	6. Aktiva tetap	17.994	34.099
	Akumulasi penyisihan aktiva tetap	2.129	7.119
	7. Aktiva lain-lain	<u>35.317</u>	<u>20.412</u>
	JUMLAH	1.413.649	2.390.657
II	Kewajiban dan ekuitas		
	1. Kewajiban segera lainnya	9.580	18.086
	2. Tabungan	589.436	1.192.761
	3. Deposito Berjangka		
	a. Pihak terkait dengan bank	127.000	0
	b. Pihak lain	12.800	453.100
	4. Pinjaman yang diterima	0	0
	5. Kewajiban lain-lain	8.000	44.773
	6. Pinjaman subordinasi	0	0
	7. Modal pinjaman	62.000	0
	8. Ekuitas		
	a. Modal disetor	540.000	580.000
	b. Modal sumbangan	0	0
	c. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0	0
	d. Laba ditahan	<u>64.833</u>	<u>101.937</u>
	JUMLAH	1.413.649	2.390.675

No	POS-POS	Posisi 12-03	Posisi 12-04
I	Aktiva		
	1. Kas	67.014	252.757
	2. Giro	0	0
	3. Penempatan pada bank lain	146.820	1.356.829
	Penyisihan Ph. Penempatan	0	0
	4. Surat-surat berharga	0	0
	5. Kredit yang diberikan		
	a. Pihak terkait dengan bank	21.760	102.582
	b. Pihak lain	3.590.703	4.572.432
	Penyisihan Ph. Kredit	81.115	69.753
	6. Aktiva tetap	123.764	346.517
	Akumulasi penyisihan aktiva tetap	25.700	57.139
	7. Aktiva lain-lain	<u>174.709</u>	<u>85.670</u>
	JUMLAH	4.017.955	6.589.895
II	Kewajiban dan ekuitas		
	1. Kewajiban segera lainnya	24.132	4.025
	2. Tabungan	989.307	1.795.422
	3. Deposito Berjangka		
	a. Pihak terkait dengan bank	50.000	707.000
	b. Pihak lain	1.817.600	2.397.000
	4. Pinjaman yang diterima	0	0
	5. Kewajiban lain-lain	347.805	671.156
	6. Pinjaman subordinasi	0	0
	7. Modal pinjaman	0	0
	8. Ekuitas		
	a. Modal disetor	650.000	800.000
	b. Modal sumbangan	0	0
	c. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	0	0
	d. Laba ditahan	<u>139.111</u>	<u>215.292</u>
	JUMLAH	4.017.955	6.589.895

B. LAPORAN LABA RUGI DAN LABA DITAHAN

(1=1.000)

No	POS-POS	Posisi 12-01	Posisi 12-02
I	Pendapatan dan Beban Operasional		
	1. Pendapatan Bunga/Bagi hasil		
	1.1 Hasil bunga/bagi hasil	169.053	470.538
	1.2 Provisi dan komisi kredit	0	30.989
	Jumlah Pendapatan bunga	169.053	501.527
	2. Beban bunga/Bagi hasil		
	2.1 Beban bunga/Bagi hasil	31.423	174.451
	2.2 Beban lainnya selain beban bunga	0	0
	Jumlah Beban bunga	31.423	174.451
	Pendapatan Bunga Bersih	137.630	327.076
	3. Pendapatan operasional lainnya	23.343	17.524
	4. Beban Operasional Lainnya		
	4.1. beban Administrasi dan umum	36.224	50.206
	4.2. Beban Personalia	45.376	103.982
	4.3. Penyisihan dan penurunan aktiva produktif	8.131	35.930
	4.4. Beban Lainnya	7.029	33.269
	Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>96.760</u>	<u>223.387</u>
	Pendapatan/Beban Operasional Bersih	64.213	121.213
II	Pendapatan dan Beban Non Operasional		
	5. Pendapatan Non Operasional	9.420	7.260
	6. Beban non operasional	800	12.648
	Pendapatan/beban non operasional bersih	8.620	-5.388
	7. Laba/Rugi sebelum pajak penghasilan	72.833	115.825
	8. Taksiran pajak penghasilan	8.000	17.100
	9. Laba/Rugi tahun berjalan	64.833	98.725
	10. Laba ditahan awal periode	0	3.212
	11. Dividen	0	0
	12. Laba Ditahan Akhir Periode	64.833	101.937

No	POS-POS	Posisi 12-03	Posisi 12-04
I	Pendapatan dan Beban Operasional		
	1. Pendapatan Bunga/Bagi hasil		
	1.1. Hasil bunga/bagi hasil	783.045	1.099.300
	1.2 Provisi dan komisi kredit	42.479	49.050
	Jumlah Pendapatan bunga	825.524	1.148.350
	2. Beban bunga/Bagi hasil		
	2.1 Beban bunga/Bagi hasil	328.974	485.896
	2.2 Beban lainnya selain beban bunga	0	0
	Jumlah Beban bunga		
	Pendapatan Bunga Bersih		
	3. Pendapatan operasional lainnya	328.974	485.896
	4.Beban Operasional Lainnya	496.550	662.454
	4.1 beban Administrasi dan umum	22.122	45.345
	4.2 Beban Personalia	88.571	154.039
	4.3 Penyisihan dan penurunan aktiva produktif	157.015	209.257
		75.058	44.041
	4.4 Beban Lainnya	26.835	31.734
	Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>347.479</u>	<u>439.071</u>
	Pendapatan/Beban Operasional Bersih	171.193	268.728
II	Pendapatan dan Beban Non Operasional		
	5. Pendapatan Non Operasional	36.250	26.973
	6. Beban non operasional	38.480	26.892
	Pendapatan/beban non operasional bersih		
	7. Laba/Rugi sebelum pajak penghasilan	-2.230	81
	8. Taksiran pajak penghasilan	168.963	268.809
	9. Laba/Rugi tahun berjalan	33.189	63.143
	10. Laba ditahan awal periode	135.774	205.666
	11. Dividen	3.337	9.626
	12. Laba Ditahan Akhir Periode	<u>0</u>	<u>0</u>
		139.111	215.929

C. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

(1=1.000)

No	POS-POS	Posisi 12-01	Posisi 12-02
01	Komitmen		
	- Fasilitas pinjaman yang diterimadan belum ditarik	0	0
	- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
	- Lain-lain	0	0
	Jumlah Komitmen	0	0
02	Kontinjensi		
	-Pendapatan bunga dalam penyelesaian	0	0
	-Lain-lain	0	0
	Jumlah Kontinjensi	0	0

No	POS-POS	Posisi 12-03	Posisi 12-04
01	Komitmen		
	- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	0	0
	- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
	- Lain-lain	0	0
	Jumlah Komitmen	0	0
02	Kontinjensi		
	-Pendapatan bunga dalam penyelesaian	33.252	36.380
	-Lain-lain	<u>39.003</u>	<u>93.507</u>
	Jumlah Kontinjensi	72.255	129.887

PT. BPRS AL-MABRUR
ANALISA TREND HASIL AKHIR PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN
BANK DENGAN *LEAST SQUARE METHOD*

tahun	Y	x	x²	y²	xy
2001	97.40	0	0	9,486.76	0
2002	94.57	1	1	8,943.48	94.57
2003	96.80	2	4	9,370.24	193.6
2004	97.20	3	9	9,447.84	291.6
	385.97	6	14	37,248.32	579.77

∴ Rumus untuk mencari $a = \frac{\sum x^2 \sum y - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$ dan $b = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$

∴ Selain rumus di atas, untuk mencari a dan b , bisa juga menggunakan persamaan ganda yang dieliminasi.

$$1. \sum y = n \cdot a + b \sum x$$

$$2. \sum xy = a \cdot \sum x + b \sum x^2$$

∴ Garis tren untuk hasil akhir penilaian adalah $y = 96,248 + 0,163x$

**DAFTAR PERTANYAAN/PERNYATAAN
UNTUK MENILAI MANAJEMEN
PT.BPR SYARI'AH AL-MABRUR PONOROGO**

I. MANAJEMEN UMUM

1. Apakah rencana kerja tahunan BPR Syari'ah Al-Mabrur digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha bank selama 1 tahun?
2. Apakah bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan BPR Syari'ah Al-Mabrur dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan yang dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas?
3. Apakah BPR Syari'ah Al-Mabrur memiliki batasan tugas dan wewenang yang jelas untuk masing-masing karyawannya yang tercermin pada kegiatan operasionalnya?
4. Apakah kegiatan operasional dari pemberian pembiayaan telah dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis?
5. Apakah pencatatan setiap transaksi dilakukan secara akurat dan laporan keuangan disusun sesuai dengan standar keuangan yang berlaku?
6. Apakah BPR Syari'ah Al-Mabrur mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting?
7. Apakah Pimpinan senantiasa melakukan pengawasan terhadap perkembangan dan pelaksanaan kegiatan bawahannya?
8. Apakah pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh Direksi secara independen?
9. Apakah Pimpinan BPR Syari'ah Al-Mabrur komit untuk menengani permasalahan bank yang dihadapi serta senantiasa melakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan?
10. Apakah Direksi dan karyawan memiliki tertib kerja yang meliputi disiplin kerja serta komitmen dan didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan?

II. MANAJEMEN RISIKO

1. Apakah BPR Syari'ah Al-Mabrur melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo untuk mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas?
2. Apakah BPR Syari'ah Al-Mabrur senantiasa memelihara likuiditas?

3. Apakah dalam memberikan pembiayaan BPR Syari'ah melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya?
4. Apakah setelah pembiayaan diberikan, BPR Syari'ah Al-Mabrur melakukan pemantauan terhadap penggunaan dana (pembiayaan), serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya?
5. Apakah BPR Syari'ah Al-Mabrur melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunan?
6. Apakah BPR Syari'ah Al-Mabrur menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian?
7. Apakah BPR Syari'ah Al-Mabrur tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank?
8. Apakah Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Bank Indonesia?
9. Apakah perjanjian pembiayaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
10. Apakah BPR Syari'ah Al-Mabrur telah memastikan bahwa agunan yang diterima telah memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku?
11. Apakah BPR Syari'ah menatausahakan secara baik dan aman blanko bilyet deposito yang telah dicairkan dananya serta buku tabungan yang dikembalikan ke bank karena rekeningnya telah ditutup?
12. Apakah pemilik bank tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga, atau grupnya sehingga merugikan bank?
13. Apakah pemilik bank mempunyai kemampuan dengan kemauan untuk meningkatkan permodalan bank, sehingga senantiasa memenuhi ketentuannya yang berlaku?
14. Apakah Direksi BPR Syari'ah Al-Mabrur di dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan grupnya atau berpotensi akan merugikan bank?
15. Apakah Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam batasan tugas dan wewenang yang jelas yang dilakukan secara efektif?



BPR SYARI'AH PONOROGO

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARI'AH AL-MABRUR PONOROGO

Jl. Soekarno Hatta No. 317 Telp. (0352) 481178 Ponorogo

SURAT KETERANGAN NO. B. 053 /SET/IV/2005

Direksi PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah AL-MABRUR Babadan Ponorogo
menerangkan bahwa :

N a m a : DIANA ZAKIYAH HAYATI
N I M : 0139 0695
Fakultas : Syari'ah
Program Studi : Keuangan Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah AL-MABRUR
Babadan Ponorogo dari tanggal 20 Januari sampai dengan 31 Maret 2005 guna penyelesaian
tugas akhir (skripsi) dengan judul :

**“ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK (STUDI PADA
PT. BPRS AL-MABRUR PONOROGO) “**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ponorogo, 4 April 2005

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARI'AH
AL - MABRUR BABADAN PONOROGO**

Direksi,



H. UMAR HARTON, BcHk
Direktur



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840
YOGYAKARTA

Nomor : IN/IDS/PP.00.9/223/2005
Lamp.
Perihal : Rekomendasi Pelaksanaan Riset

Yogyakarta, 03-02.....20..05

Kepada
Yth. Kepala BAPEDA
..... Propinsi D.I.Y
di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan Skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna pengumpulan data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan ijin bagi mahasiswa Fakultas Syari'ah:

Nama : Diana Zakiyah Hayati
NIM : 0139 0695
Semester : VIII
Jurusan : Keuangan Islam
Judul skripsi : Analisis Perkembangan Tingkat Kesehatan Bank
(Studi pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo)

guna mengadakan penelitian (Riset) di :

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah
Al-Mabrur Ponorogo Jawa Timur

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Drs. H. Ali Bin Abd. Manan, MM.
NIP. 150213536

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Syari'ah (sbg. laporan).
2. Arsip.



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/ 532
Hal : Ijin Penelitian
Nomor
Lam
Peril

Yogyakarta, 3 Pebruari 2005
Kepada Yth.
Gubernur Jaw Timur
cq. Ka. BAKESBANGLINMAS
di
Surabaya

Menunjuk Surat :

ari : Dekan Fak. Syari'ah UIN SUKA YK
omor : 532
anggal : 3 Pebruari 2005
erihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

ama : **DIANA ZAKIYAH HAYATI**
o. Mhs. : 0139 0695
amat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
dul Penelitian : ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK (Studi pada PT. BPRS Al-Mabrur Ponorogo)

ktu : 03 Pebruari 2005 s/d 03 Mei 2005

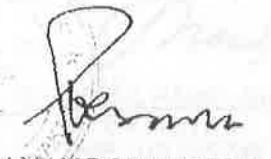
kasi : PT. BPR Syari'ah Al-Mabrur, Ponorogo

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Sehubungan dengan itu, kami berharap agar dapat dijadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Sehubungan dengan itu,
Kepada Yth.
Gubernur DIY (sebagai laporan);
Dekan Fak. Syari'ah UIN SUKA YK
Yang bersangkutan;
Pertinggal.


Ir. NANANG SUWANDI, MMA

NIP. 490 022 448



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA PERLINDUNGAN
DAN KETERTIBAN MASYARAKAT
Jalan Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072 / 65 / 405.54 / 2005

Berdasarkan surat dari Pemerintah Propinsi Jawa Timur Badan Kesatuan Bangsa tanggal 14 Pebruari 2005 Nomor: 072/65/212.4/2005 perihal permohonan ijin Pelaksanaan KKN./Penelitian

Dengan ini menyatakan **TIDAK KEBERATAN** dilakukan KKN /Penelitian oleh :

Nama penanggung jawab
Jabatan

: **DIANA ZAKIYAH HAYATI**

: Mhs Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Alamat

: Jl.Marsda Adisucipto Yogyakarta

Thema / Acara Survey / Research / PKL

: " ANALISIS PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN
BANK STUDI PADA PT. BPRS AL-MABRUR PONOROGO

Daerah / Tempat dilakukan Survey / PKL

: Kantor BPRS: Al-Mabrur Ponorogo

lamanya Survey / Research / PKL

: 3 (tiga) bulan sejak surat dileuarkan

Angikut/Peserta Survey/Research/PKL

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat setempat ;

Mentaati ketentuan- ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat ;

Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk ;

Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas ;

Setelah berakhirnya dilakukan Survey / Research / PKL / KKN diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL/KKN, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL/ KKN ;

Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada :

1. Kepala BAPEDA Kabupaten Ponorogo ;

2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Ketertiban Masyarakat Kabupaten Ponorogo.

Surat Keterangan ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 16 Pebruari 2005

a.n. BUPATI PONOROGO
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
PERLINDUNGAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT
KABUPATEN PONOROGO

Ub.

Kepala Bidang Kesatuan Bangsa



LILIK SURYANTO, SE

Penata Tingkat I
NIP. 510 114 044

CURRICULUM VITAE

Nama : Diana Zakiyah Hayati
Tempat/Tanggal Lahir : Ponorogo, 11 November 1982
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Muamalah, Prodi KUI
Alamat Asal : Jl. Gabah Sinawur, No 56 RT/RW 02/02 Demangan,
Siman, Ponorogo Jawa Timur

Orang Tua

Nama ayah : Zaenal Islam. S.Ag
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Sudarsih Ahmad, BA
Pekerjaan : Guru
Alamat Orang tua : Jl. Gabah Sinawur, No 56 RT/RW 02/02 Demangan,
Siman, Ponorogo Jawa Timur

Riwayat Pendidikan

TK. Al-Manar Pondok Pesantren Walisongo	Tahun. 1987-1989
MI. Mambaul Huda Pondok Pesantren Wali Songo	Tahun. 1989-1995
MTs. Walisongo Ngabar	Tahun 1995-1998
MA. Wali Songo Ngabar	Tahun 1998-2001
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Tahun 2001-2005

Pengalaman Organisasi

IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah)	Tahun 2001-2002
HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)	Tahun 2002-2004
Koperasi Mahasiswa	Tahun 2001-2005
UKM Studi Pengembangan Bahasa Asing	Tahun 2001-2003
UKM Paduan Suara Mahasiswa Gita Savana	Tahun 2003-2005